

keluar dari ruang perawatan. Pengunjung diharuskan menggunakan baju khusus saat berada di ruang perawatan. Sarung tangan dan masker tidak selalu harus dipakai (hanya dipakai bila ada indikasi khusus sesuai petunjuk petugas di RSDM).

Bagaimana bila di rumah?

- MRSA juga dapat menyebar saat kita sudah berada di rumah. Akan tetapi, bagi orang sehat MRSA biasanya hanya tinggal dan tidak menimbulkan infeksi. Mencuci tangan sesering mungkin dengan cara yang baik dan benar, merupakan salah satu langkah mudah yang dapat mencegah terjadinya penularan MRSA.
- Cuci tangan dapat dilakukan dengan sabun dan air mengalir (bila tangan terlihat kotor) atau dengan hand rub yang mengandung alkohol (bila tangan terlihat bersih).

Apakah bakteri ini dapat dihilangkan?

- Ada kemungkinan bakteri akan menghilang dengan sendirinya. Tetapi untuk hasil yang lebih yang efektif, dokter akan memberikan krim antibiotik pada hidung atau luka yang ada. Krim antibiotik diberikan 3 kali dalam sehari selama seminggu.
- Pasien mungkin juga akan diberikan obat antibiotik, hal ini untuk mencegah penyebaran MRSA dengan cepat.

Setelah pasien menyelesaikan perawatan yang diberikan, petugas kesehatan kami akan melakukan pemeriksaan ulang yaitu pada hidung, pada luka terbuka (bila ada) dengan melakukan swab sekali lagi untuk memastikan bahwa pasien sudah terbebas dari MRSA. Apabila sudah tidak ditemukan MRSA, pasien boleh dirawat di ruangan perawatan biasa.

Apa yang dapat anda bantu untuk mencegah penyebaran?

Jika Anda akan memeriksakan ke Dokter atau Rumah Sakit yang lain, informasikan kepada Dokter, perawat atau petugas kesehatan lainnya bahwa Anda pernah terkolonisasi atau terinfeksi MRSA



Kritik, Saran & Keluhan Hubungi :
Direktur : 08572 5555 333
Home Visit : 0812 2626 3333
PJT : 664 100, Poliklinik Cendana : 647 060
Duty Manager : 0813 2992 3333, IGD : 642 642
Ponek : 634 100, ICU : 650 100, PICU : 637 100, NICU : 647 100
HCU Melati : 7889 100, HCU Cendana : 7889 111, HCU Stroke : 7889 115
Jam berkunjung :
Pagi : 10.00 - 12.00 WIB, Sore : 17.00-19.00 WIB

Q4all

care 2 u

**Dr. MOEWARDI**
Rumah Sakit Umum Daerah
cepat, tepat, nyaman & mudah

MRSA

(Methicillin Resistant Staphylococcus Aureus)



Jl. Kol. Soetarto 132 Surakarta 57126
☎ 634 634 ☎ 637 412
www.rsmoewardi.jatengprov.go.id

Apakah pengertian MRSA (Methicillin Resistant Staphylococcus aureus)?

Staphylococcus aureus adalah bakteri yang biasanya hidup di area hidung, rektum dan kulit axilla (ketiak) manusia. Pada umumnya, masih cukup banyak antibiotika yang sensitif terhadap bakteri ini.

MRSA (Methicillin Resistant *Staphylococcus aureus*) adalah satu galur *Staphylococcus aureus* yang sudah mengalami mutasi sehingga sudah menunjukkan resistensi terhadap berbagai antibiotika khususnya oksasilin.

Bagaimanakah apabila seseorang terinfeksi MRSA?



MRSA dapat mengenai orang yang sehat maupun orang yang rentan. Pada orang yang sehat, biasanya bakteri hanya akan tinggal, tanpa menimbulkan gejala infeksi. Sedangkan pada orang yang rentan, MRSA dapat menyebabkan timbulnya suatu penyakit infeksi. Infeksi yang ditimbulkan oleh MRSA biasanya menunjukkan gejala klinis yang lebih berat, masa penyembuhan penyakit lebih lama, biaya pengobatan lebih mahal dan keterbatasan antibiotika yang dapat digunakan untuk terapi.

MRSA dapat menyebar melalui kontak tangan. Oleh karena itu, apabila seseorang telah diketahui terinfeksi MRSA harus segera diinformasikan agar dapat ditangani dengan cepat dan tepat.

Siapa saja yang dapat terinfeksi MRSA?

Setiap orang yang berada di Rumah Sakit, fasilitas rehabilitasi atau dalam perawatan jangka panjang mempunyai risiko yang lebih besar untuk terinfeksi bakteri MRSA.

Bagaimanakah penanganan terhadap pasien yang terinfeksi MRSA?

RSDM akan memberikan penanganan khusus pada pasien yang terinfeksi MRSA. Hal ini penting dilakukan untuk mencegah penyebaran MRSA kepada pasien lain, keluarga pasien dan petugas kesehatan yang merawat. Selain itu tindakan ini juga bertujuan untuk mempercepat proses penyembuhan pasien. Prosedur yang akan dilakukan oleh petugas kesehatan RSDM adalah:

- Pasien akan dirawat dalam ruangan tersendiri atau bersama pasien lain yang juga terinfeksi MRSA.
- Pada saat masuk ruangan dan melakukan perawatan, petugas akan mengenakan alat perlindungan diri/APD (baju khusus, sarung tangan dan masker (bila diperlukan)), dan

petugas akan melepas semua APD segera setelah selesai melakukan perawatan.

- Pada pintu ruang perawatan akan dipasang tanda untuk menunjukkan keharusan menggunakan APD saat berada di ruang perawatan MRSA.
- Membatasi jumlah penunggu pasien.
- Bagi para petugas dan pengunjung diharuskan mencuci tangan ketika akan masuk dan keluar dari ruangan perawatan pasien.
- Apabila pasien harus keluar dari ruang perawatan untuk suatu pemeriksaan atau terapi, pasien harus mencuci tangan sebelum meninggalkan ruangan.
- Petugas akan mengganti setiap hari semua pakaian pasien, seprei dan sarung bantal serta memandikan pasien dengan sabun yang mengandung chlorhexidin gluconate 2%.
- Petugas cleaning service akan membersihkan semua peralatan di lingkungan perawatan pasien setiap hari sesuai dengan prosedur pembersihan ruang di RSDM.

Bagaimana dengan keluarga dan pengunjung?

Pasien masih dapat menerima kunjungan keluarga atau tamu (jumlah dibatasi). Pengunjung harus mencuci tangan ketika akan masuk dan